

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir ini, pendidikan di Indonesia mengalami beberapa perkembangan seperti salah satunya dengan adanya pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sendiri dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Salah satu program MBKM adalah kegiatan studi independen, dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar diluar kurikulum yang sudah diberikan oleh universitas.

Sebagai salah satu syarat untuk lulus dari program studi independen adalah dengan melakukan pengembangan sistem informasi. Pada pengembangan sistem informasi ini mengangkat tema keluarga dan parenting. Berdasarkan data KPAI tahun 2020 hanya 33,8% orang tua di Indonesia yang mengikuti pelatihan atau memperoleh informasi tentang pengasuhan anak dari jumlah responden orang tua sebanyak 14,169 [1]. Angka tersebut sangatlah kecil mengingat belum semua orang tua di Indonesia mengikuti survey tersebut.

Kondisi ini yang mendorong untuk mengangkat tema keluarga dan parenting dalam pembangunan sistem informasi berbasis website bernama ParentCare. Parenting sendiri adalah pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak. Pola parenting ini nantinya dapat berpengaruh terhadap banyak aspek dalam kehidupan anak hingga ia dewasa [2]. Manfaat dari website ini diharapkan dapat membantu para orang tua di Indonesia untuk mendapatkan informasi lebih seputar parenting dan dapat lebih memahami kesehatan mental dari sang anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat adalah pengembangan front end yang tepat menggunakan sistem informasi berbasis website yang bertemakan parenting.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan supaya permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam pengembangan sistem informasi ini penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan teknologi website berbasis PHP, JavaScript, HTML, CSS dan MySQL. Integrasi teknologi lain seperti aplikasi mobile tidak akan dibahas di proyek ini.
2. Pengembangan sistem informasi ini dibatasi oleh waktu selama 1 bulan mulai dari pembentukan tim, pemilihan tema dan lainnya. Fitur-fitur yang masih dalam pengembangan atau yang diusulkan akan dipertimbangkan sebagai pengembangan fase berikutnya.

1.4 Tujuan

Pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk merancang website yang dapat membantu para orang tua untuk mendapatkan informasi lebih lagi seputar parenting.

1.5 Profil

Bagian ini merupakan deskripsi dan keterangan dari profil magang yang diikuti antara lain:

1.5.1 PT Dicoding

PT Dicoding Akademi Indonesia resmi diluncurkan pada tanggal 5 Januari 2015 untuk menjembatani developer Indonesia dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang semakin kompetitif. Dicoding hadir sebagai platform pendidikan teknologi yang membantu menghasilkan talenta digital berstandar global. Semua demi mengakselerasi Indonesia agar menjadi yang terdepan.

Saat ini, lebih dari 470 ribu developer dan calon developer telah bergabung di Dicoding. 290 ribu individu pembelajar telah dan sedang terdaftar dalam lebih dari 80 kelas yang disediakan oleh Dicoding.

Saat ini, Dicoding bermitra dengan perusahaan teknologi kelas dunia. Dicoding juga merupakan Google Authorized Training Partner dan memiliki komitmen kemitraan dengan pemilik teknologi, perusahaan multinasional, Kementerian/Lembaga Pemerintahan, serta perusahaan dengan skala nasional. Dicoding juga adalah mitra penyelenggara Bangkit, Indosat Ooredoo Digital Camp, Lintasarta Digischool, Baparekraf Digital Talent, dan Cloud and Back-End Developer Scholarship Program with content from AWS pada tahun 2021.

Adapun struktur organisasi merupakan sebuah garis penugasan formal yang menunjukkan alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota perusahaan, perusahaan serta hubungan antar pihak dalam organisasi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Struktur organisasi dari PT Dicoding Akademi Indonesia.



1.5.2 Deskripsi Studi Independen

A. Studi Independen

Studi independen merupakan salah satu program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia sebagai bagian dari inisiatif "Kampus Merdeka". Program ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah atau kegiatan pembelajaran di luar program studi yang mereka ambil. Bidang studi independen bersertifikat ini yaitu Pengembang Front-End dan Back-End.

B. Lokasi Kegiatan

Pt Dicoding sendiri berada di kota Bandung, tetapi untuk kegiatan ini dilakukan secara online.

C. Skema Kegiatan

Proses pembelajaran yang dilakukan adalah online learning, dimana peserta harus mengimplementasikan materi yang diperolehnya secara langsung melalui project dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan setiap materinya.

Materi diberikan secara asynchronous (online melalui modul belajar di Dicoding Academy) dan akan di-review setiap interval waktu tertentu oleh pembimbing non-akademik dan expert. Selain project dan tugas, pemberian materi juga akan dilengkapi dengan kuis dan atau ujian pilihan ganda untuk memastikan pemahaman peserta.

Selain hard skill di bidang pengembangan Front-End Web dan Back-End, soft skill juga menjadi target kompetensi peserta studi independen yaitu untuk penyiapan karir sebagai developer, termasuk namun tidak terbatas pada *self-branding*, *problem solving*, *design thinking*, serta kolaborasi.

D. Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan ini berlangsung dari tanggal 18 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2022. Program ini berlangsung setiap hari kerja (Senin sampai dengan Jumat) selama 8 jam per harinya, dengan rincian timelinenya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Week of		Soft Skill	Front-End Web dan Back-End	Durasi
Week 1	15 agustus		Belajar Dasar Pemrograman Web (s.d. Flexbox)	40 jam
Week 2	22 agustus	ILT SS 1 Personality Productivity	Belajar Dasar Pemrograman Web (s.d. Penutup)	40 jam
			Belajar Membuat Front-End Web untuk Pemula (s.d modul Persiapan Belajar)	
Week 3	29 agustus		Belajar Membuat Front-End Web untuk Pemula (s.d. Web Storage)	40 jam
			ILT Tech 1	
Week 4	5 september	ILT SS 2 Growth Mindset and Personal Development	Belajar Membuat Front-End Web untuk Pemula (s.d. Penutup)	40 jam
			Belajar Fundamental Front-End Web Development	

			(s.d. ECMAScript 6)	
Week 5	12 september		Belajar Fundamental Front-End Web Development (s.d. Web Component)	40 jam
			ILT Tech 2	
Week 6	19 september	ILT SS 3 Professional Ethics and Adaptability	Belajar Fundamental Front-End Web Development (s.d. Penutup)	40 jam
			Menjadi Front-End Web Developer Expert (s.d. Mobile First Approach)	
Week 7	28 september		Menjadi Front-End Web Developer Expert (s.d. JavaScript Clean Code)	40 jam
			ILT Tech 3	
Week 8	3 oktober	ILT SS 4 Communication and Networking	Menjadi Front-End Web Developer Expert (s.d. PWA)	40 jam
Week 9	10 oktober		Menjadi Front-End Web Developer Expert (s.d. Web Performance)	40 jam
			ILT Tech 4	
Week	17 oktober	ILT SS 5 Business	Menjadi Front-End Web	40

10		Presentation	Developer Expert (s.d. Penutup)	jam
			Belajar Dasar Pemrograman JavaScript (s.d Struktur Data)	
Week 11	27 oktober		Belajar Dasar Pemrograman JavaScript (s.d Lulus)	40 jam
			ILT Tech 5	
Week 12	31 oktober	ILT SS 6 Personal Branding	Belajar Membuat Aplikasi Back-End untuk Pemula (s.d RESTful API dengan Postman)	40 jam
Week 13	7 november		Belajar Membuat Aplikasi Back-End untuk Pemula (s.d Lulus)	40 jam
			ILT Tech 6	
Week 14	14 november	ILT SS 7 Interview Preparation		40 jam
Week 15	21 november		Capstone ProjeK dan mentoring dengan adviser	40 jam
Week 16	28 november			40 jam
Week	5			40

17	december			jam
Week 18	12 december		Capstone Judging	40 jam
Week 19	19 december			40 jam
Week 20	26 december		Transcript	40 jam

E. Syarat Keikutsertaan Kegiatan

Untuk mengikuti kegiatan ini juga terdapat beberapa syarat yang harus diikuti, yaitu :

1. Mahasiswa aktif D4/S1
2. Mahasiswa semester 6 atau lebih pada saat pelaksanaan program
3. Mahasiswa belum akan lulus dari universitas pada tanggal 31 Desember 2022
4. Tidak sedang mengambil internship/magang/PKL/KKN/pekerjaan apapun pada saat pelaksanaan program.
5. Tidak memiliki komitmen paruh/penuh waktu terkait organisasi, volunteership, leadership atau aktivitas program lainnya pada saat pelaksanaan program.

Syarat lainnya yaitu mahasiswa juga harus bisa melewati tes seleksi pemrograman dasar yang diberikan oleh mitra dan juga melengkapi surat administrasi yang diminta.

F. Link Penyelenggara

<https://www.dicoding.com/>